

**PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR EKONOMI KELAS XI ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 PURWODADI TAHUN
AJARAN 2013/2014**

JURNAL PUBLIKASI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

MEI VITA DYAH RETNANI

A 210 100 033

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Wafroturrohmah, SE, MM.
NIP/NIK : 349

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Mei Vita Dyah Retnani

NIM : A 210 100 033

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS XI PADA SMA NEGERI 1 PURWODADI TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing

Dra. Wafroturrohmah, SE, MM
NIK. 349

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS XI IPS PADA SMA NEGERI 1 PURWODADI TAHUN AJARAN 2013/2014

Mei Vita Dyah Retnani, A210100033. Program Studi Pendidikan Akuntansi.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi, 2) Pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi, 3) Pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwodadi tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 91 siswa dengan sampel 75 siswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Data yang diperoleh melalui metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diuji-cobakan dengan diuji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 70,556 + 0,163X_1 + 0,122X_2$ yang artinya prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar. Kesimpulan yang diperoleh adalah: 1) Ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,116 > 1,993$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,003$. 2) Ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,579 > 1,993$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,012$. 3) Ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,768 > 3,124$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,000$. 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 58% dan sumbangan efektif sebesar 12,35%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 42% dan sumbangan efektif sebesar 8,95%. 5) Hasil perhitungan R^2 diperoleh 0,213, berarti 21,3% prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa, sisanya sebesar 78,7% dipengaruhi variabel di luar penelitian

Kata Kunci : *persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru, kemandirian belajar, prestasi belajar ekonomi.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1, tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa.

Menurut Sukmadinata (2003:101), “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Pengukuran prestasi belajar ini sangat penting untuk mengetahui tingkat penguasaan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, dan membimbing siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik, prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi siswa, guru maupun wali murid.

Pada Kenyataannya yang terjadi dalam dalam praktiknya sehari-hari banyaknya siswa yang masih tergolong dalam prestasi belajar yang kurang baik, hal itu diperoleh dari nilai ulangan harian yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini tentunya menjadi perhatian karena mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang penting bagi Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan merupakan salah satu materi ujian nasional.

Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terkait dengan adanya pandangan siswa terhadap seorang guru dalam mengajar. Untuk menghindari persepsi yang kurang baik terhadap guru dalam mengajar, pihak guru hendaknya melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan dalam membuka pelajaran sampai dengan menutup pelajaran, yang diharapkan dapat membantu menjalankan tugasnya dalam menciptakan keaktifan siswa sehingga siswa dapat memahami pelajaran.

Selain keterampilan mengajar guru faktor yang menentukan keberhasilan prestasi belajar adalah kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan kekuatan psikis yang mendorong siswa untuk disiplin,

aktif, semangat dalam proses belajar. Menurut Mudjiman (2007 : 1) “Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang di dorong oleh motif menguasai suatu kompetensi yang telolah dimiliki.”

Berdasarkan latar belakang masalah Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PURWODADI TAHUN AJARAN 2013/2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2013/ 2014. 2) Pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2013/ 2014. 3) Pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2013/ 2014.

B. LANDASAN TEORI

Prestasi Belajar Ekonomi

Menurut Sukmadinata (2003:101) “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Menurut Slameto (2010:54-71) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal yang meliputi faktor jasmani dan psikologis. Faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Indikator penelitian adalah nilai ujian semester gasal.

Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru

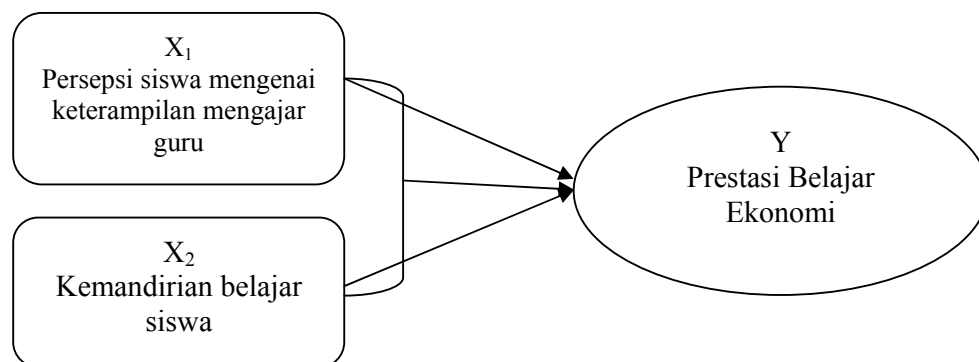
Menurut Djamarah (2011:99) mengemukakan bahwa “Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai dalam hal ini”. Menurut Sardirman (2001:43) Perbedaan persepsi dipengaruhi oleh faktor yaitu : perhatian, set, kebutuhan, ciri kepribadian. Indikator

keterampilan mengajar pedoman praktik pembelajaran mikro yang diterbitkan oleh laboratorium microteaching dan PPL UMS (2010:7) meliputi : keterampilan membuka pelajaran, keterampilan verbal non verbal, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan memilih metode, keterampilan menerangkan, keterampilan bertanya ,keterampilan mengadakan assessment penjajagan, keterampilan mengadakan motivasi, keterampilan menutup pelajaran.

Kemandirian Belajar Siswa

Menurut Menurut Mudjiman (2007:1) “Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif,yang di dorong oleh motif menguasai suatu kompetensi yang telah dimiliki”. Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 188), ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu : gen atau keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan disekolah dan sistem pendidikan di masyarakat. Haris Mudjiman (2011:11) menjelaskan indikator belajar mandiri adalah (1) *Persistence*, (2) *Consistence*, (3) *Systematic*, (4) *Goal orientedness*, (5) *Innovative*, (6) *Follow-up clarity*, dan (7) *Learning for life*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



1. Variabel bebas yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variable lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru(X₁) dan kemandirian belajar siswa (X₂).

2. Variabel terikat yaitu variabel yang merupakan hasil dari perilaku rangsangan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ekonomi (Y)

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Purwodadi. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2013 sampai bulan Maret 2014. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 91 siswa. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 75 siswa. Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan angket.

Teknik pengumpulan data berasal dari data primer yaitu angket persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa, dan data sekunder yang berupa daftar nilai ujian semester gasal dan daftar nama siswa yang dijadikan populasi dan sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat prestasi belajar ekonomi (Y) dan variabel bebas yaitu persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X_1) dan kemandirian belajar siswa (X_2).

Instrumen penelitian berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 16 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwodadi tahun ajaran 2013/2014. Teknik ini digunakan untuk menguji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) angket. Metode yang digunakan dalam uji validitas yaitu Korelasi Bivariate Pearson (*Product Moment Pearson Correlation*). Sedangkan dalam uji reliabilitas itu menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Jika kriteria pada uji prasyarat analisis sudah terpenuhi maka dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y. Selanjutnya dilakukan uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum angket diberikan kepada sampel, angket tersebut ditryoutkan/diujicobakan terlebih dahulu kepada 16 siswa di luar sampel. Item angket dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu 0,361 dan sebaliknya. Dari uji validitas angket persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (14 soal) dan angket kemandirian belajar siswa (14 soal) semua item soal dinyatakan valid. Angket dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif. Hasil uji reliabilitas angket persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing sebesar 0,896 dan 0,937. nilai (r_{11}) dari masing-masing variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0,497 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *liliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS For Windows versi 15.0*. Jika $L_{0\ hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Jika $L_{0\ hitung} > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal. L_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 75$ diperoleh 0,102. Prestasi belajar ekonomi (Y) diperoleh $L_{0\ hitung} 0,082 < L_{tabel} 0,102 =$ data berdistribusi normal. Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X_1) diperoleh $L_{0\ hitung} 0,073 < L_{tabel} 0,102 =$ data berdistribusi normal. Kemandirian belajar siswa (X_2) diperoleh $L_{0\ hitung} 0,083 < L_{tabel} 0,102 =$ data berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linieritas yang digunakan untuk menguji hubungan variabel-variabel penelitian bersifat linier atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Dengan menggunakan *SPSS For Windows versi 15.0*, untuk persepsi siswa mengenai

keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) diperoleh F_{hitung} sebesar 1,017, nilai ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% sebesar 1,795, maka dapat diketahui hasilnya adalah $0,888 < 1,795$ dan jika dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) = 5% maka $0,594 > 0,05$, maka dapat disimpulkan antara X_1 dan Y mempunyai hubungan yang linier. Sedangkan kemandirian belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) diperoleh F_{hitung} sebesar 0,686, harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% sebesar 1,782, maka dapat diketahui hasilnya adalah $0,686 < 1,782$ dan jika dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) = 5% maka $0,816 > 0,05$, maka dapat disimpulkan antara X_2 dan Y mempunyai hubungan yang linier.

Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi dengan *SPSS For Windows versi 15.0* diperoleh persamaan $Y = 70,556 + 0,163X_1 + 0,122X_2$. 70.552 menyatakan bahwa jika ada persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X_1) dan kemandirian belajar siswa (X_2) dianggap konstan, maka prestasi belajar ekonomi akan sama dengan 70.552. Dan 0,163 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin persepsi siswa mengenai ketereampilan mengajar guru (X_1) maka akan menambah skor prestasi belajar ekonomi (Y) sebesar 0,163. Sedangkan 0,122 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin kemandirian belajar siswa (X_2) maka akan menambah skor prestasi belajar ekonomi (Y) meningkat sebesar 0,122. Uji t untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa secara sendiri-sendiri terhadap prestasi belajar ekonomi. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows versi 15.0*. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2;n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $t > t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama diketahui $t_{tabel} = t_{(\alpha/2;n-k-1)} = t_{(0,025;72)} = 1,993$. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,116.

Keputusan pengujian H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,116 > 1,993$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,003$. Kesimpulannya ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua diketahui $t_{tabel} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025; 107)} = 1,993$. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,579$. Keputusan pengujian H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,579 > 1,993$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,012$. Kesimpulannya ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi.

Uji F untuk mengetahui persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows versi 15.0*. Kriteria pengujian : H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{(\alpha, k; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{(\alpha, k; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$. $F_{tabel} = F_{(\alpha, k; n-k-1)} = F_{(0,05; 2, 72)} = 3,124$. Berdasarkan analisis data diperoleh data F_{hitung} sebesar $9,768$. Keputusan pengujian H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,768 > 3,124$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. Kesimpulan persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi.

Selain dari persamaan hasil regresi tersebut, dapat juga dilihat dari hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru memberikan sumbangan relatif 58% sebesar dan sumbangan efektif sebesar $12,35\%$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru, maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa. Sebaliknya, semakin rendah persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru maka semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi siswa.

Hasil perhitungan dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif, kemandirian belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 42% dan sumbangan efektif 8,95%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa. Sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan dibantu program SPSS *For Windows versi 15.0* dapat dihitung koefisien determinasi yang diperoleh hasil korelasi parsial (r) sebesar 0,213 selanjutnya dikalikan 100% maka diperoleh hasil 21,3%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi dipengaruhi variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa sebesar 21,3%, selanjutnya 78,7% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y)

Selain dari persamaan hasil regresi tersebut, dapat juga dilihat dari hipotesis pertama yaitu “Ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi tahun ajaran 2013/2014”. Kemudian berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi dengan bantuan *SPSS For Windows versi 15.0* memperoleh t_{hitung} variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X_1) sebesar $3,116 > 1,993$ pada taraf signifikan 5%. Yaitu 0,003 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_1X_1 yaitu +0,163 yang berarti persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel persepsi

siswa mengenai keterampilan mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 58% dan sumbangan efektif sebesar 12,35%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purwodadi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru, maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa. Sebaliknya, semakin rendah persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru maka semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi siswa.

2. Pengaruh kemandirian belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y)

Dilihat dari hipotesis kedua yaitu “Ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi tahun ajaran 2013/2014”. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi dengan bantuan *SPSS For Windows versi 15.0* memperoleh t_{hitung} variabel kemandirian belajar siswa (X_2) sebesar $2,579 > t_{tabel} 1,993$ pada taraf signifikan 5% yaitu 0,012 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_2X_2 yaitu + 0,122 yang berarti kemandirian belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Kemudian hasil perhitungan dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif, kemandirian belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 42% dan sumbangan efektif 8,95%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa. Sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi siswa.

3. Pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X_1) dan kemandirian belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y)

Dilihat dari pengujian hipotesis ketiga yaitu "Ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi tahun ajaran 2013/2014". Berdasarkan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 15.0* diketahui nilai $F_{hitung} 9,768 > F_{tabel} 3,124$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi siswa. Sebaliknya semakin rendah persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi siswa.

Total koefisien determinasi (R^2) sumbangan efektif variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa sebesar 21,3%. Sedangkan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya kedisiplinan belajar siswa, lingkungan belajar, bimbingan belajar, perhatian orang tua, keinginan untuk belajar dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab VI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :
Ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi tahun

ajaran 2013/2014 dengan memberikan sumbangan efektif 12,35%. Ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi tahun ajaran 2013/2014 dengan memberikan sumbangan efektif 8,95%. Ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Purwodadi tahun ajaran 2013/2014 dengan memberikan sumbangan sebesar 21,3%.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka diberikan saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi siswa : Siswa diharapkan dapat membiasakan diri untuk lebih meningkatkan kemandirian belajar misalnya dengan belajar secara rutin, disiplin, sering dan tekun agar pemahaman terhadap materi pelajaran meningkat sehingga prestasi belajar dapat meningkat, selain itu siswa juga harus menghilangkan persepsi yang kurang baik terhadap guru.

Bagi guru : Bagi guru semoga dengan adanya penelitian ini, guru bisa membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, misalnya memotivasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Bagi peneliti : Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mohammad ali & Mohammad asrori. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. bumi Aksara.
- Mudjiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Mudjiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri*. Surakarta : UNS PRESS.

- Sardiman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi. Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2010. *Pedoman Praktik Pembelajaran Microteaching*. Surakarta : FKIP UMS.